

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Metode dan Bentuk Penelitian

a. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian dengan metode deskriptif ini merupakan penelitian yang menggambarkan objek penelitian sebagaimana adanya. Metode penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai bentuk Nomina yang meliputi nomina dasar dan nomina turunan yang ada dalam Bahasa Dayak Bakatik. Menurut Moleong (2017: 11) mengungkapkan bahwa deskriptif merupakan pengumpulan data yang berupa kata-kata, dan bukan angka-angka. Sejalan dengan Zuldafrial (2012: 22) mengatakan bahwa “Metode deskriptif adalah suatu metode yang dipergunakan di dalam memecahkan masalah penelitian dengan cara menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah metode yang memaparkan pemecahan masalah berupa kata-kata yang melukiskan keadaan subjek atau objek sebuah penelitian. Metode penelitian deskriptif digunakan oleh peneliti untuk mendeskripsikan atau menggambarkan bentuk nomina dalam Bahasa Dayak Bakatik di Dusun Madi Kecamatan Lumar Kabupaten Bengkayang.

b. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Bentuk penelitian kualitatif adalah suatu bentuk penelitian yang dapat memperjelas setiap unsur dan disertai penjelasan yang rinci bukan bentuk angka-angka. Menurut Zuldafrial (2012:3) mengatakan

bahwa “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati”. Senada dengan pendapat sebelumnya. Selanjutnya Moleong (2017:6) menjabarkan bahwa “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya”. Sedangkan menurut Saebani (2018:122) menyatakan bahwa “penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik data analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah”.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan fenomena atau situasi sosial berdasarkan fakta yang ada dengan menggunakan data berupa kata-kata, bahasa, maupun perilaku yang dialami subjek penelitian yang kemudian didukung dengan teknik maupun analisis data yang alamiah.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi dimana peneliti akan melakukan penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan di Dusun Madi, Desa Tiga Berkat, Kecamatan Lumar, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat, Indonesia. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian akan dimulai ketikapenelitian yang membahas tentang seluk beluk bahasa yang digunakan oleh suku Dayak yang bertempat tinggal di wilayah Kabupaten Bengkayang tepatnya di Dusun Madi Kecamatan Lumar Kabupaten Bengkayang.

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan lokasi penelitian di Kecamatan Lumar, tepatnya di Desa Madi, Kabupaten Bengkayang, Provinsi Kalimantan Barat. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan beberapa pertimbangan. Pertama, penduduk yang menempati daerah

tersebut mayoritas adalah penduduk asli suku Dayak Bakatik yang menggunakan Bahasa Dayak Bakatik sebagai alat komunikasi dalam kehidupan dan pergaulan sehari-hari. Kedua, Bahasa Dayak Bakatik yang selama ini digunakan di Desa Madi tersebut sudah mulai mengalami perubahan bahasa-bahasa lain ke dalam Bahasa Dayak Bakatik. Oleh sebab itu, penelitian ini harus segera dilakukan agar keaslian Bahasa Dayak Bakatik tetap terjaga dan tidak mengalami kepunahan.

Kecamatan Lumar mempunyai luas wilayah sebesar 173.74 Km² dan terdiri dari 3 desa, yaitu Desa Sebol, Desa Lumar, dan Desa Madi. Sementara itu, pada penelitian kali ini peneliti memfokuskan tempat penelitian pada satu desa saja yaitu di Desa Madi, yang letaknya paling ujung dari Kecamatan Lumar dan merupakan desa paling ujung atau paling pelosok, karena tidak ada desa lain lagi setelah Desa Madi. Desa Madi juga merupakan desa yang letaknya dibawah bukit dan dikelilingi oleh bukit-bukit yang menjulang tinggi. Desa Madi memiliki luas wilayah 28.00 Km², dengan jumlah penduduk 1286 jiwa dan terdiri dari 245 KK, menurut data yang diperoleh dari kantor desa, Kecamatan Lumar tahun 2021.

3. Data dan Sumber Data

a. Data

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian. Zuldrafial (2012:46) mengemukakan bahwa: “Data adalah kata-kata lisan dan tulisan serta tindakan “. Sejalan dengan Arikunto (2014:161) data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta ataupun angka. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa data adalah hasil pencatatan penelitian. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata, kalimat maupun suatu percakapan yang dilakukan secara lisan dan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian berupa nomina bahasa dayak bakatik yang di tuturkan oleh masyarakat di dusun Madi kecamatan

Lumar kabupaten Bengkayang. Lebih lanjut lagi, data penelitian berupa kosakata nomina bahasa dayak bekatik yang dituturkan oleh masyarakat di dusun Madi kecamatan Lumar kabupaten Bengkayang.

b. Sumber Data

Sumber data merupakan asal dari permasalahan yang diangkat dan sangat diperlukan dalam sebuah penelitian. menurut Zulfadrial (2012:46) mengatakan “Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh mengonsepskan sumber data yakni “natural setting/situasi alamiah, wajar tanpa rekayasa. Peneliti mencari informasi dari orang-orang atau dokumen yang tepat yang berada dalam lingkup situasi alamiah tersebut “. Selanjutnya Arikunto (2014:172) menyatakan sumber data penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah asal dari penelitian yang berperan memberikan informasi secara lengkap yang berkaitan dengan penelitian. Adapun untuk memenuhi kriteria informan, peneliti mengacu berdasarkan pendapat Mahsun (2012:141) sumber informasi dan sekaligus bahasa yang digunakan itu mewakili bahasa kelompok penutur di daerah pengamatannya masing-masing, maka pemilihan seseorang untuk dijadikan informan sebaiknya memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu. Berikut adalah persyaratan yang dimaksud sebagai berikut:

- a. Berjenis kelamin pria dan wanita.
- b. Berusia antara 25-65 tahun (tidak pikun).
- c. Orang tua, istri, atau suami informan lahir dan dibesarkan di desa itu serta jarang atau tidak pernah meninggalkan desanya.
- d. Berpendidikan maksimal tamat pendidikan dasar (SD-SLTP).
- e. Berstatus sosial menengah (tidak rendah atau tidak tinggi).
- f. Memiliki kebanggaan terhadap isoleknya.
- g. Dapat berbahasa Indonesia.
- h. Sehat jasmani dan rohani.

Tujuan peneliti menggunakan syarat-syarat tersebut dalam menentukan informan adalah agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat membantu dalam memecahkan masalah dalam penelitian. Dengan demikian dapat dilihat perbedaan antara data dan sumber data yaitu, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan dari informan berupa kata-kata maupun kalimat yang berkaitan dengan perubahan makna bahasa. Syarat yang ditentukan agar informan menguasai dialeknya, tetapi mengerti bahasa Indonesia yang bertujuan untuk memperlancar jalannya penelitian dan menghindari salah pengertian antar informan dan peneliti. Ada dua sumber masyarakat yang dipilih penulis untuk dijadikan informan, antara lain:

- a) Nama :Dayat
- Jenis Kelamin : laki-laki
- Usia :65 Tahun
- Pekerjaan : Tani
- Pendidikan Terakhir : SD
- Alamat : Dusun Madi
- b) Nama :Ida
- Jenis Kelamin :perempuan
- Usia :37 Tahun
- Pekerjaan :Tani
- Pendidikan Terakhir :SMP
- Alamat :Dusun Madi

4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Karena dengan teknik yang tepat dalam penelitian akan memungkinkan tercapainya pemecahan masalah yang relevan. Menurut Sugiyono (2017:104) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari

penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Teknik Simak Libat Cakap

Teknik simak libat cakap dilakukan dengan cara penulis dalam upaya mendapatkan data. Caranya dilakukan dengan menyadap pengguna bahasa seseorang atau beberapa orang yang menjadi informan. Menurut Mahsun (2017:91) metode simak merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Selanjutnya Mahsun (2017:92) juga menyebutkan teknik simak libat cakap maksudnya peneliti melakukan penyadapan itu dengan cara berpartisipasi sambil menyimak, berpartisipasi dalam pembicaraan, dan menyimak pembicaraan. Teknik simak libat cakap membantu penulis dalam memahami informan dalam bentuk tuturan atau bahasa secara lisan yang dituturkan oleh masyarakat yang penulis pilih sebagai sumber untuk mendapatkan data dari informan, dengan cara berpartisipasi sambil menyimak.

2) Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab sehingga menghasilkan data yang jelas, bertujuan untuk mendapatkan data penulis memanfaatkan media yang telah dipersiapkan berupa daftar pertanyaan untuk dijadikan bahan percakapan. Menurut Moleong (2017:186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Wawancara ini bersifat tidak terstruktur yaitu pertanyaan biasanya tidak disusun terlebih dahulu, malah disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari responden. Selanjutnya Moleong (2017:190) wawancara tidak terstruktur menekankan perkecualian, penyimpangan, penafsiran yang tidak

lazim, penafsiran kembali, pendekatan baru, pandangan ahli atau perspektif tunggal.

Informan dari wawancara tak terstruktur terdiri atas mereka yang terpilih saja karena sifat-sifatnya yang khas. Biasanya mereka memiliki pengetahuan dan mendalami situasi, dan peneliti lebih mengetahui informan yang diperlukan.

3) Teknik Catat

Teknik catat juga berfungsi sebagai antisipasi dari kurang sempurnanya alat elektronik untuk rekaman seperti *recorder*. Menurut Mahsun (2017:93) teknik catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak. Dalam penggunaan teknik ini, peneliti terlebih dahulu mengamati hal yang terjadi apakah sesuai dengan rumusan masalah atau tidak. Jika ternyata sesuai, kemudian mencatat hal tersebut sebagai data penelitian. Tujuan dilakukan teknik catat agar dapat mempermudah peneliti untuk mengingat hal-hal yang penting saja dan langsung dicatat untuk menghindari alat elektronik yang kurang sempurna.

4) Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah pengumpulan bukti dan keterangan. Menurut Sugiyono (2017:124) menyatakan dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.

b. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data adalah alat-alat yang digunakan pada saat mengumpulkan data. Menurut Zulfadrial (2012:38) menyatakan alat pengumpul data yang akan digunakan dalam suatu penelitian terlebih dahulu harus diketahui jenis yang akan dikumpulkan. Menurut Sugiyono (2017:101) dalam penelitian kualitatif yang menjadi

instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Adapun alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Alat perekam suara (*Recorder*)

Alat ini digunakan untuk merekam sumber informasi dari data yang ingin diperoleh penulis agar apa yang ingin diteliti sesuai dengan apa yang diharapkan dan berjalan dengan baik. Perekam atau (*recorder*) adalah untuk merekam bahasa lisan yang dituturkan oleh informan. Menurut Mahsun (2017:93) *recorder* ialah untuk mendokumentasikan bahasa lisan ke dalam bentuk rekaman bunyi sehingga dapat diputar berulang kali. Alat perekam digunakan untuk merekam hasil pembicaraan atau wawancara dengan informan agar data yang diperoleh menjadi akurat dan mudah dianalisis.

2) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan panduan dalam melakukan penelitian dan berisi instrumen-instrumen atau daftar pertanyaan yang dibuat oleh peneliti untuk mendapatkan data. Menurut Zulfadrial (2012:85) pedoman wawancara adalah pertanyaan-pertanyaannya dimulai dari segi yang umum mengarah pada yang khusus. Pedoman wawancara ini bersifat tak terstruktur dan menggunakan kartu pencatat data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data yang dituturkan oleh informan.

3) Alat tulis

Dalam praktiknya wawancara yang dilakukan peneliti akan menggunakan alat tulis untuk mencatat saat wawancara berlangsung. Menurut Mahsun (2017:93) alat tulis untuk mencatat mencatat hal-hal yang berkaitan dengan data yang diteliti. Alat tulis juga berfungsi sebagai antisipasi dari kurang sempurnanya elektronik.

4) Kamera *handphone*

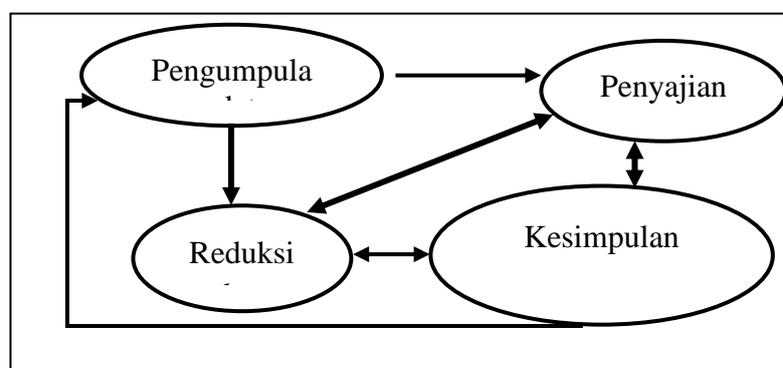
Kamera *handphone* sebagai alat pengumpul data bertujuan untuk memperkuat bukti penelitian yang berupa gambar atau foto.

Menurut Sugiyono (2017:124) kamera untuk memotret kalau peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan/sumber data. Penulis menggunakan kamera untuk mengambil foto hasil penelitian yang telah dilakukan ketika berada di lapangan. Sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian di lapangan yakni di Dusun Madi Kecamatan Lumar Kabupaten Bengkayang.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang dilakukan dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Saebani (2018:145) mengatakan bahwa “Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Kegiatan analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengategorikannya”

Teknik analisis data yang digunakan dalam desain penelitian ini adalah teknik analisis model interaktif (*interactive model*). Sugiyono (2017:246) mengatakan “aktivitas dalam analisis data, yaitu *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*”. Berikut adalah langkah-langkah analisis data menggunakan model interaktif ditunjukkan pada bagan berikut:



Komponen dalam Analisis Data, Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017:247)

Berikut ini merupakan langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam menganalisis data dengan judul penelitian Bentuk Nomina Bahasa Dayak Bakatik di Dusun Madi Kecamatan Lumar Kabupaten Bengkayang.

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan tahap awal dari suatu penelitian. Pengumpulan data adalah pengumpulan data dari sumber data secara menyeluruh tanpa memperhatikan terlebih dahulu spesifikasi dan klasifikasi data tersebut. Untuk itu, penulis mengumpulkan data-data yang didapatkan dari ketiga informan melalui teknik pengumpul data, sebagai objek sesuai dengan masalah penelitian yang difokuskan pada Bentuk Nomina Bahasa Dayak Bakatik di Dusun Madi Kecamatan Lumar Kabupaten Bengkayang.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Sugiyono (2017:147) mereduksi data ialah “Merangkum memilih hal-hal yang pokok. Memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”. Pada tahap ini, data-data yang terkumpul diubah ke dalam bentuk tulisan kemudian dari data-data tersebut dipilih data yang dibutuhkan. Data yang terpilih adalah data yang terpenting, sedangkan data yang tidak penting tidak digunakan. Proses reduksi data dalam penelitian ini, peneliti memilih setiap data yang didapatkan melalui pengumpulan data. Setelah itu menganalisis sesuai dengan fokus penelitian yaitu Bentuk Nomina Bahasa Dayak Bakatik di Dusun Madi Kecamatan Lumar Kabupaten Bengkayang.

c. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dapat

dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017:249) yang paling sering digunakan dalam “penyajian data untuk penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”. Penyajian data akan memudahkan untuk memahami data dan merencanakan kerja. Penulis menyajikan data sesuai dengan fokus penelitian yang diteliti. Hasil yang diperoleh dilapangkan disajikan untuk menunjukkan bukti-bukti dan menjawab masalah yang diteliti sesuai dengan rumusan masalah. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian deskriptif yang akan menjawab fokus penelitian mengenai Bentuk Nomina Bahasa Dayak Bakatik di Dusun Madi Kecamatan Lumar Kabupaten Bengkayang.

d. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan/*verifikasi* merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Teknik ini merupakan tahap akhir dalam rangkaian analisis data. Penyimpulan ini didapatkan berdasarkan data-data yang mendukung. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2017:253). Penarikan kesimpulan didasarkan atas informasi yang diperoleh dalam analisis data. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Penarikan kesimpulan/*verifikasi* dilakukan berdasarkan data-data yang ada dan informasi yang ditemukan dalam tahap penelitian yang dilakukan peneliti selama di lapangan cukup banyak. Sehingga, kesimpulan dalam ditemukan didukung dengan bukti-bukti data yang valid dan konsisten

yang telah dilakukan reduksi data dan penyajian data sesuai dengan yang dikehendaki peneliti dengan menjawab fokus dan sub fokus yang diteliti mengenai Bentuk Nomina Bahasa Dayak Bakatik di Dusun Madi Kecamatan Lumar Kabupaten Bengkayang.

6. Teknik Keabsahan Data yang Direncanakan

Keabsahan data merupakan bagian yang penting dalam sebuah penelitian, karena keabsahan data merupakan suatu penelitian yang dapat dipercaya atau dapat menjadi bahan pertimbangan seorang yang akan menerima informasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik keabsahan data, diantaranya :

a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dari sumber data yang telah ada. Menurut Moleong (2017:330) mengatakan “triangulasi adalah teknik pemeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”. Sejalan dengan pendapat di atas, Denzim (Sugiyono (2017:330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Menurut Sugiyono (2017:331) triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Hal itu dapat dipercaya dengan jalan: 1) membandingkan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara. 2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan apa yang dikatakannya secara pribadi. 3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu. 4) membandingkan keadaan dengan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang

berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada. 5) membandingkan wawancara dengan hasil isi yang terkait.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa triangulasi adalah teknik untuk menguji setiap sumber informasi dari bukti-bukti temuan untuk mendukung sebuah penelitian. Hal ini menjamin bahwa studi akan menjadi akurat karena informasi berasal dari berbagai sumber informasi, individu, maupun proses. Alasan penulis menggunakan triangulasi karena dalam hal ini yaitu dengan membandingkan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan metode kualitatif.

b. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang kita dapatkan dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat. Menurut Zuldafril (2012:97) teknik pemeriksaan teman sejawat adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Moleong (2017:334) pemeriksaan sejawat melalui diskusi berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang kita teliti sehingga bersama mereka kita dapat meninjau ulang persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemeriksaan sejawat melalui diskusi berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang diteliti. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi penulis dilakukan bersama teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Pontianak saudara Devi angkatan 2017. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pengecekan keabsahan data melalui rekan sejawat adalah sebagai berikut:

1. Rekan sejawat membaca hasil data yang didapat dari informan penelitian.
2. Rekan sejawat membaca klasifikasi data yang diperoleh peneliti.
3. Peneliti dan rekan sejawat mendiskusikan hasil klasifikasi data yang diperoleh peneliti.
4. Peneliti dan rekan sejawat menyimpulkan hasil diskusi tersebut.